

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I PALEMBANG

AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025



Kementerian Kesehatan
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjend Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No.22 Palembang

0711-420103 / 0852 6970 9180

bkkpalembang.com

bkkpalembang

kkppalembang@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kesehatan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.606.399.030 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.606.399.030 atau mencapai 486,89 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp1.151.464.435.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.614.677.759 atau mencapai 82,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp20.046.624.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.624.344.254 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.151.464.435; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp14.349.274.493 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp123.605.326.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp196.600.030 dan Rp15.427.744.224

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.603.935.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp19.281.612.278 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-13.677.677.278, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp2.321.545 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.675.355.733.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp16.440.072.097, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-13.675.355.733 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 12.663.027.860 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp15.427.744.224

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	1.151.464.435	5.606.399.030	486,89	4.349.941.266
JUMLAH PENDAPATAN		1.151.464.435	5.606.399.030	486,89	4.349.941.266
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	12.585.140.000	12.541.894.127	99,66	12.053.493.920
Belanja Barang	B.2.2	7.330.853.000	3.948.014.082	53,85	6.160.729.280
Belanja Modal	B.2.3	130.631.000	124.769.550	95,51	1.960.617.474
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		20.046.624.000	16.614.677.759	82,88	20.174.840.674

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	5.603.935.000	4.349.941.266
Jumlah Pendapatan		5.603.935.000	4.349.941.266
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	12.561.842.477	12.058.217.570
Beban Persediaan	D.4	1.683.840.568	1.742.652.231
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.558.496.197	3.031.286.343
Beban Pemeliharaan	D.6	416.038.202	617.374.604
Beban Perjalanan Dinas	D.7	935.176.716	2.031.805.823
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.126.218.118	1.292.306.367
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		19.281.612.278	20.773.642.938
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(13.677.677.278)	(16.423.701.672)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	2.464.030	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	(142.485)	(11.514.445)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		2.321.545	(11.514.445)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(13.675.355.733)	(16.435.216.117)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(13.675.355.733)	(16.435.216.117)

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	16.440.072.097	15.742.040.890
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(13.675.355.733)	(16.435.216.117)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	3.844.550
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	3.844.550
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	3.844.550
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	12.663.027.860	17.129.402.774
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.012.327.873)	698.031.207
EKUITAS AKHIR	E.6	15.427.744.224	16.440.072.097

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	1.151.464.435	1.143.071.174
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.151.464.435	1.143.071.174
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	8.958.190.000	8.958.190.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	21.924.998.246	21.800.228.696
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	4.724.951.000	4.724.951.000
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(21.258.864.753)	(20.132.646.635)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		14.349.274.493	15.350.723.061
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	123.605.326	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	3.283.568.625	3.283.568.625
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(3.283.568.625)	(3.283.568.625)
Jumlah Aset Lainnya		123.605.326	-
JUMLAH ASET		15.624.344.254	16.493.794.235

KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	196.600.030	53.722.138
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		196.600.030	53.722.138
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		196.600.030	53.722.138
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	15.427.744.224	16.440.072.097
JUMLAH EKUITAS		15.427.744.224	16.440.072.097
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.624.344.254	16.493.794.235

Palembang, 31 Desember 2025

Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM

NIP. 197305251997032001

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang secara berkelanjutan dilaksanakan menuju masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan, mengingat pembangunan kesehatan pada dasarnya adalah investasi perwujudan sumber daya manusia yang memiliki ketahanan jiwa dan raga yang optimal sebagai modal dasar menuju masyarakat adil dan makmur sesuai dengan cita-cita bangsa. Sejalan dengan era dan pentahapan pembangunan serta dinamika situasi kondisi lingkungan strategis, maka upaya dan program-program serta kegiatan pembangunan bidang kesehatan senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan kependudukan, epidemiologi, ilmu pengetahuan dan teknologi, gaya hidup serta kondisi lingkungan hidupnya. Arah pembangunan kesehatan juga semakin didorong untuk mampu mendukung upaya penguatan ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan bahkan kehidupan politik yang sangat dinamis, mengingat kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin dalam peraturan perundangan maupun konvensi internasional. Untuk itu berbagai program telah dikembangkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan secara bertahap, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Palembang (BKK) merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Undang - Undang No. 1 tahun 1962 tentang Karantina Laut dan Undang - Undang No. 2 tentang Karantina Udara. Secara kelembagaan, eksistensi BKK didasarkan atas peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang :Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Palembang (BKK) mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi

- 1 . Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- 2 . Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang,
- 3 . Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- 4 . Pelaksanaan respons terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;

- 5 . Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- 6 . Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- 7 . Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- 8 . Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan
- 9 . Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- 10 . Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan;
- 11 . Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan adalah UPT yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal. UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya liabilitas
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.580.400.000	1.151.464.435
Jumlah Pendapatan	1.580.400.000	1.151.464.435
Belanja		
Belanja Pegawai	12.585.140.000	12.585.140.000
Belanja Barang	7.330.853.000	7.330.853.000
Belanja Modal	130.631.000	130.631.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	20.046.624.000	20.046.624.000

Realisasi Pendapatan
Rp5.606.399.030

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.606.399.030 atau mencapai 486,89 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.151.464.435. Pendapatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.606.399.030. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Kenaikan Pendapatan PNPB disebabkan karena meningkatnya pelayanan vaksinasi meningitis setelah keluar aturan bahwa vaksinasi meningitis diwajibkan untuk pelaku perjalanan umroh dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.151.464.435	5.606.399.030	486,89
Jumlah	1.151.464.435	5.606.399.030	486,89

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 28,88 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.606.399.030	4.349.941.266	28,88
Jumlah	5.606.399.030	4.349.941.266	28,88

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Tidak ada Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.606.399.030 dan Rp4.349.941.266. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 28,88 dari TA 2024. Kenaikan Pendapatan PNBPN disebabkan karena meningkatnya pelayanan vaksinasi meningitis setelah keluar aturan bahwa vaksinasi meningitis diwajibkan untuk pelaku perjalanan umroh. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5.606.399.030	4.349.941.266	28,88
Jumlah	5.606.399.030	4.349.941.266	28,88

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.464.030	-	-
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	3.367.895.000	2.290.925.000	47,01
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	130.290.000	195.045.000	(33,20)
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	2.105.750.000	1.863.220.000	13,02
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	751.266	(100,00)
Jumlah	5.606.399.030	4.349.941.266	28,88

B.2 Belanja

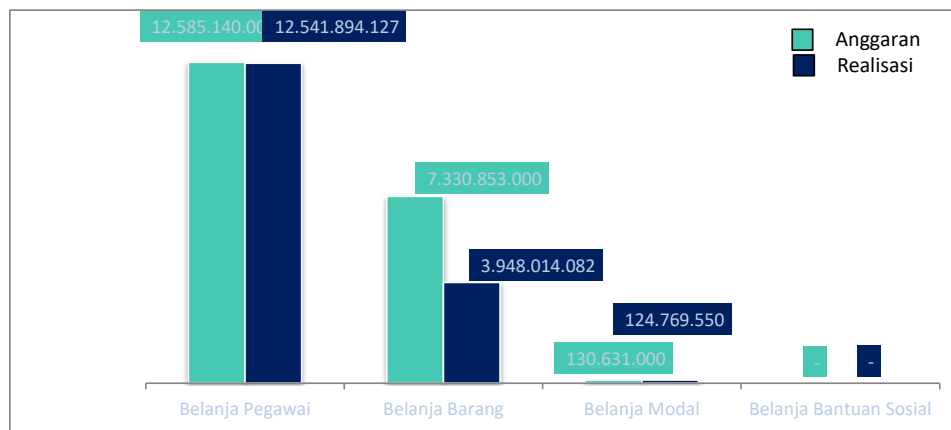
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp16.614.677.759 atau 82,88 % dari anggaran belanja sebesar Rp20.046.624.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	12.585.140.000	12.541.894.127	99,66
Belanja Barang	7.330.853.000	3.948.014.082	53,85
Belanja Modal	130.631.000	124.769.550	95,51
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	20.046.624.000	16.614.677.759	82,88

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,65% Pada tahun anggaran 2025 dilakukan pengurangan anggaran terkait adanya kebijakan efisiensi anggaran tahun 2025. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	12.541.894.127	12.053.493.920	4,05
Belanja Barang	3.948.014.082	6.160.729.280	(35,92)
Belanja Modal	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	16.614.677.759	20.174.840.674	(17,65)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp12.541.894.127

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.541.894.127 dan Rp12.053.493.920. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,13 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Kenaikan terjadi karena adanya penambahan jumlah pegawai termasuk CPNS dan P3K pada tahun anggaran berjalan

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.250.654.700	4.133.197.500	2,84
Belanja Pembulatan Gaji PNS	57.978	67.593	(14,22)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	265.932.660	261.985.300	1,51
Belanja Tunj. Anak PNS	88.847.674	88.254.620	0,67
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	540.190.000	508.390.000	6,26
Belanja Tunj. PPh PNS	61.046.514	38.292.388	59,42
Belanja Tunj. Beras PNS	212.118.180	213.204.480	(0,51)
Belanja Uang Makan PNS	546.134.000	459.907.000	18,75
Belanja Tunjangan Umum PNS	12.545.000	20.835.000	(39,79)
Belanja Uang Lembur	29.969.000	44.269.000	(32,30)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.170.666.113	6.034.620.057	2,25
Belanja Gaji Pokok PPPK	126.889.398	85.764.000	47,95
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3.248	1.662	95,43
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.527.592	5.717.600	14,17
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2.611.036	1.829.632	42,71
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11.690.000	7.560.000	54,63
Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.201.565	5.938.440	38,11
Belanja Tunjangan Umum PPPK	540.000	540.000	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	157.910.400	85.764.000	84,12
Belanja Uang Makan PPPK	25.270.000	1.662	1.520.357,28
Jumlah Belanja kotor	12.543.005.058	12.161.217.456	3,14
Pengembalian Belanja Pegawai	1.110.931	372.202	198,48
Jumlah Belanja	12.541.894.127	12.160.845.254	3,13

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.948.014.082 dan Rp6.160.729.280. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 35,92% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Penurunan belanja barang disebabkan pada tahun Anggaran 2025 terjadi efisiensi sebesar Rp 3.322.929.000,

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.197.293.722	724.930.525	65,16
Belanja Barang Non Operasional	227.047.684	413.718.932	(45,12)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	67.640.398	491.196.783	(86,23)
Belanja Jasa	1.134.830.575	1.895.836.488	(40,14)
Belanja Pemeliharaan	386.024.987	603.240.729	(36,01)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	935.176.716	2.045.726.083	(54,29)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.948.014.082	6.174.649.540	(36,06)
Pengembalian Belanja	-	13.920.260	(100,00)
Jumlah Belanja	3.948.014.082	6.160.729.280	(35,92)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp124.769.550 dan Rp1.960.617.474. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 93,64% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal karena tidak ada pembelian belanja modal yang cukup besar dibandingkan alokasi tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Tidak ada realisasi Belanja Modal Tanah pada periode laporan ini.

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp124.769.550

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp124.769.550 dan Rp1.960.617.474, mengalami penurunan sebesar 93,64 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal karena tidak ada pembelian belanja modal yang cukup besar dibandingkan alokasi tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	124.769.550	1.960.617.474	(93,64)

Adapun rincian realisasi belanja modal adalah sebagai berikut

Intrakomptabel

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai Satuan	Total
3100102003	Notebook	1	15.201.450	15.201.450,00
3070125001	Bedside Monitor	1	26.529.000	26.529.000,00
3100203003	Printer	2	5.960.700	11.921.400,00
3070108068	Defibrilator	1	33.411.000	33.411.000,00
3100102001	P.C Unit	1	15.184.800	15.184.800,00
3050204004	A.C Split	1	10.822.500	10.822.500,00
3050204004	A.C Split	1	11.699.400	11.699.400,00
			Total	124.769.550,00

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024..

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0Pada Periode Laporan Keuangan ini

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024.

Tidak terdapat Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Pada Periode Laporan Keuangan ini

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024.

Tidak terdapat Belanja Modal Lainnya Pada Periode Laporan Keuangan ini

Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

Tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial Pada Periode Laporan Keuangan ini

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas Di Bendahara Pengeluaran	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas Di Bendahara Pengeluaran berasal dari Uang Muka dari KPPN Rupiah Murni Senilai Rp60.0000.000 dan Uang Muka Dana PNBPN sebesar Rp.20.000.000

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
NIHIL	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak terdapat Kas di Bendahara Penerimaan dikarenakan seluruh setoran PNBPN saat ini langsung distor ke Kas Negara

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan TAHUN 2025		TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Tidak ada Belanja Dibayar Dimuka pada periode laporan ini

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
NIHIL	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada Uang Muka Belanja pada periode laporan ini

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
NIHIL	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak ada Pendapatan Yang Masih Harus Diterima pada periode laporan ini

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepastian dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
NIHIL	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	NIHIL	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
NIHIL	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0*

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0*

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024*

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
NIHIL	-	-
Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0*

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan
(Audited) TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

*Persediaan
Rp1.151.464.435*

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.151.464.435 dan Rp1.143.071.174. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

JENIS	SALDO AWAL	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	REALISASI T.A.2025
Barang Konsumsi	729.183.992	-	(124.421.197)	604.762.795
Bahan untuk Pemeliharaan	37.421.245	-	(15.986.415)	21.434.830
Bahan Baku	-	-	-	-
Persediaan Lainnya	376.465.937	148.800.873	-	525.266.810
		-	-	-
Jumlah	1.143.071.174	148.800.873	(140.407.612)	1.151.464.435

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
NIHIL	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
NIHIL	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024			
Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp8.958.190.000

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp8.958.190.000 dan Rp8.958.190.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	8.958.190.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	8.958.190.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025			
No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	3216	Jl. Letjend Harun Sohar	3.671.493.000
2	314	Jl. Pipit No 3 Palembang	1.439.903.000
3	407	Jl. Pipit No 3 Palembang	1.890.712.000
4	425	Jl. Pipit No 3 Palembang	1.956.082.000
Jumlah			8.958.190.000

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp21.924.998.246

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp21.924.998.246 dan Rp21.800.228.696. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	21.800.228.696
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Pembelian	124.769.550
	-
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	21.924.998.246
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(20.391.830.876)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.533.167.370

Pada Laporan keuangan dilakukan pembelian barang milik negara yang tercatat pada Laporan BMN Intrakomptabel berupa:

No.	Nama BMN	Jumlah		Nilai
1	A.C Split	1	Unit	10.822.500
Jumlah				10.822.500

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp4.724.951.000

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.724.951.000 dan Rp4.724.951.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	4.724.951.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	4.724.951.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(867.033.877)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.857.917.123

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum
Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi tambah/kurang:

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp21.258.864.753

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp21.258.864.753 dan Rp20.132.646.635. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	21.924.998.246	(20.391.830.876)	1.533.167.370
2	Gedung dan Bangunan	4.724.951.000	(867.033.877)	3.857.917.123
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		26.649.949.246	(21.258.864.753)	5.391.084.493

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disedikan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
Jumlah		-

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.605.326 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	123.605.326	-
-	-	-
Total	123.605.326	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Merupakan Hasil dari Transaksi RPATA berupa

1. Jasa Outsourcing Satpam : 39.299.610
 2. Jasa Outsourcing Driver : 21.448.132,
 3. Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan : 26.988.135,
 4. Jasa Outsourcing Tenaga Resepsionis : 16.069.449,
 5. Jasa Internet Induk : 19.800.000,
- Total RPATA : 123.605.326.

Pada Tahun 2026 seluruh RPATA sudah selesai dibayarkan

Aset Lain-lain
Rp3.283.568.625

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.283.568.625 dan Rp3.283.568.625. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	3.283.568.625
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2025	3.283.568.625
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(3.283.568.625)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 3.283.568.625

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.283.568.625 dan Rp3.283.568.625. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	3.283.568.625	(3.283.568.625)	-
-	-	-	-
Total	3.283.568.625	(3.283.568.625)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp196.600.030

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp196.600.030 dan Rp53.722.138. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	18.497.704	19.173.488
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	54.497.000	34.548.650
Total	196.600.030	53.722.138

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Barang yang masih harus dibayar merupakan pengakuan akrual akan pemakaian tagihan listrik, air dan telepon. Sedangkan Beban Pegawai yang masih harus dibayar merupakan pengakuan akrual dari Uang Makan Desember 2025 yang akan di bayarkan pada 2026. Sementara Utang Pada Pihak Ketiga lainnya merupakan transaksi RPATA untuk Jasa Outsourcing dan Jasa Internet yang dibayarkan melalui mekanisme SPM RPATA pada januari 2026

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Merupakan SPbY Bendahara yang belum diproses menjadi SPM oleh PPSPM

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
NIHIL	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
NIHIL	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
NIHIL	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :
berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
NIHIL	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
NIHIL	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

-

Ekuitas
Rp15.427.744.224

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.427.744.224. dan Rp16.440.072.097. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Catatan Penting Lainnya neraca

C. 54 Catatan Penting Lainnya neraca

A Capaian Output

Capaian kinerja pemerintah adalah hasil nyata dari implementasi program dan kebijakan yang telah direncanakan, diukur dengan berbagai indikator yang relevan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mengukur dan menganalisis capaian kinerja, pemerintah dapat memastikan bahwa kebijakan dan program yang dilaksanakan benar-benar memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menuju pencapaian tujuan pembangunan nasional. Adapun capaian kinerja bulanan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang periode laporan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian / Lembaga : Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi : Ditjend Pengendalian Penyakit
Satuan Kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang
Fungsi : Kesehatan
Sub Fungsi : Pelayanan Kesehatan Masyarakat
Program : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Lokasi : Palembang

Kode	Uraian	BELANJA			OUTPUT				Keterangan
		Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	%	
07	KESEHATAN								
03	PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT								
DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit								
4249	PEA001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	291.368.000	62.029.064	21,29	18	kegiatan	18,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp228.580.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp62.788.000,- Realisasi anggaran Rp62.029.064,-
4249	QAA012 Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	32.190.000	13.560.000	42,12	180	Orang	180,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp18.630.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp13.560.000,- Realisasi anggaran Rp13.560.000,-
4249	QAH016 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	198.848.000	108.669.785	54,65	5	layanan	5,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp87.616.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp111.232.000,- Realisasi anggaran Rp108.669.785,-
4249	QAH017 Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	484.558.000	92.977.496	19,19	8	layanan	8,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp391.012.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp93.546.000,- Realisasi anggaran Rp92.977.496,-
4249	QAHU01 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)	33.000.000	9.900.000	30,00	50	layanan	50,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp23.100.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp9.900.000,- Realisasi anggaran Rp9.900.000,-
4249	QAHU02 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	44.000.000	21.999.980	50,00	50	layanan	50,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp22.000.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp22.000.000,- realisasi anggaran Rp21.999.980,-
4249	QAHU04 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	160.000.000	159.940.000	99,96	100	layanan	100,0	100,0	Adanya relaksasi blokir Rp80.000.000,- PAGU pada MAK ini menjadi Rp160.000.000,-
4249	QAHU07 Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	24.520.000	12.147.984	49,54	20	layanan	20,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp12.260.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp12.260.000,- Realisasi anggaran Rp12.147.984,-
4249	QAHU08 Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	117.240.000	58.548.002	49,94	40	layanan	40,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp58.620.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp58.620.000,- Realisasi anggaran Rp58.548.002,-
4249	QAHU09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	7.712.000	3.854.470	49,98	16	layanan	16,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp3.856.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp3.856.000,- Realisasi anggaran Rp3.854.470,-
4249	QAHU11 Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	36.000.000	17.999.500	50,00	100	layanan	100,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp18.000.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp18.000.000,- Realisasi anggaran Rp17.999.500,-
4249	QAHU12 Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	8.600.000	3.440.000	40,00	5	layanan	5,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp5.160.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp3.440.000,- Realisasi anggaran Rp3.440.000,-
4249	QAHU13 Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	18.020.000	8.670.000	48,11	34	layanan	34,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp9.350.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp8.670.000,- Realisasi anggaran Rp8.670.000,-
4249	QAHU14 Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	15.768.000	13.379.650	84,85	12	layanan	12,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp2.316.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp13.452.000,- Realisasi anggaran Rp13.379.650,-

4249	QAHU15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	65.460.000	63.056.920	96,33	12	layanan	12,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp2.400.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp63.060.000,- Realisasi anggaran Rp63.056.920,-
4249	QAHU18	Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)	14.600.000	6.950.000	47,60	20	layanan	20,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp7.650.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp6.950.000,- Realisasi anggaran Rp6.950.000,-
4249	QAHU19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)	66.000.000	32.999.750	50,00	100	layanan	100,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp33.000.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp33.000.000,- Realisasi anggaran Rp32.999.750,-
4249	QAHU20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)	13.580.000	7.401.000	54,50	14	layanan	14,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp6.009.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp7.571.000,- Realisasi anggaran Rp7.401.000,-
4249	QAHU21	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Kategori 2 (HS-29)	6.880.000	3.060.000	44,48	4	layanan	4,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp3.680.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp3.200.000,- Realisasi anggaran Rp3.060.000,-
4249	QAHU25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	349.600.000	182.345.000	52,16	19	layanan	19,0	100,0	Adanya efisiensi Rp167.200.000,- Sisa anggaran Rp182.400.000,- telah dilakukan Kegiatan Layanan
4249	QAHU28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	319.200.000	167.180.000	52,37	19	layanan	19,0	100,0	Adanya efisiensi Rp152.000.000,- Sisa anggaran Rp167.200.000,- telah dilakukan Kegiatan Layanan
4249	RAB001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantina Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	575.599.000	186.644.148	32,43	5	Paket	5,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp385.384.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp190.215.000,-
4249	TBC001	Pelatihan Kesehatan (HS-29)	695.870.000	115.991.060	16,67	34	Orang	34,0	100,0	Adanya efisiensi anggaran Rp577.032.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp118.838.000,- Realisasi anggaran Rp115.991.060,-

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian / Lembaga : Kementerian Kesehatan
 Unit Organisasi : Ditjend Pengendalian Penyakit
 Satuan Kerja : Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Palembang
 Fungsi : Kesehatan
 Sub Fungsi : Program Dukungan Manajemen
 Program : Kesehatan Lainnya
 Lokasi : Palembang

Kode	Uraian	BELANJA			OUTPUT				Keterangan
		Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	%	
90	KESEHATAN LAINNYA								
WA	Program Dukungan Manajemen								
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Penanggulangan Penyakit								
4815	EBA956 Layanan BMN	33.132.000,0	0,00	0,00	4	Layanan	4,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran pada MAK ini.
4815	EBA958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	45.339.000,0	22662090,00	49,98	3	Layanan	3,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp22.476.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp22.863.000,- Realisasi anggaran Rp22.662.090,-
4815	EBA960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	14.224.000,0	7967573,00	56,01	2	Layanan	2,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp6.224.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp8.000.000,- Realisasi anggaran Rp7.967.573,-
4815	EBA962 Layanan Umum	90.174.000,0	75835200,00	84,10	3	Layanan	3,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp14.334.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp75.840.000,- Realisasi anggaran Rp75.835.200,-
4815	EBA994 Layanan Perkantoran	15.990.455.000,0	15045581265,00	94,09	12	Layanan	12,00	100,00	Pembayaran gaji pegawai dilakukan setiap bulan.
4815	EBB951 Layanan Sarana Internal	13.234.000,0	10822500,00	81,78	1	Unit	1,00	100,00	sudah dilaksanakan pengadaan AC Split
4815	EBC954 Layanan Manajemen SDM	13.424.000,0	0,00	0,00	83	Orang	83,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran pada MAK ini
4815	EBD952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	105.424.000,0	52712000,00	50,00	3	Dokumen	3,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp52.712.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp52.712.000,- Realisasi anggaran Rp52.712.000,-

4815	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	84.852.000,0	18882100,00	22,25	4	Dokumen	4,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp65.880.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp18.972.000,- Realisasi anggaran Rp18.882.100,-
4815	EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	59.829.000,0	16910603,00	28,26	7	Dokumen	7,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp42.339.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp17.490.000,- Realisasi anggaran Rp16.910.603,-
4815	EBD961	Layanan Reformasi Kinerja	17.924.000,0	11671550,00	65,12	2	Dokumen	2,00	100,00	Adanya efisiensi anggaran Rp6.224.000,- Sisa PAGU pada MAK ini Rp11.700.000,- Realisasi Anggaran Rp11.671.550,-

B Program Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional III - Meningkatkan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing.

Pelaksanaan Program Prioritas Nasional tersebut di antaranya melalui Program Prioritas Dukungan Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang berada pada Balai Kekarantinaaan Kesehatan Pelabuhan Kelas I Palembang dengan pagu mencapai Rp 3.578.613.000 dan Realisasi sebesar Rp1.352.743.809 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Target	Satuan	Capaian Output Strategis	%
1	PEA001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	291.368.000,00	62.029.064,00	2129,00%	18	kegiatan	18	100
2	QAA012	Layanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	32.190.000,00	13.560.000,00	4212,00%	180	Orang	180	100
3	QAH016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	198.848.000,00	108.669.785,00	5465,00%	5	layanan	5	100
4	QAH017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)	484.558.000,00	92.977.496,00	1919,00%	8	layanan	8	100
5	QAHU01	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)	33.000.000,00	9.900.000,00	3000,00%	50	layanan	50	100
6	QAHU02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS-29)	44.000.000,00	21.999.980,00	5000,00%	50	layanan	50	100
7	QAHU04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus (HS-29)	160.000.000,00	159.940.000,00	9996,00%	100	layanan	100	100
8	QAHU07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD (HS-29)	24.520.000,00	12.147.984,00	4954,00%	20	layanan	20	100
9	QAHU08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes (HS-29)	117.240.000,00	58.548.002,00	4994,00%	40	layanan	40	100
10	QAHU09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS-29)	7.712.000,00	3.854.470,00	4998,00%	16	layanan	16	100
11	QAHU11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS-29)	36.000.000,00	17.999.500,00	5000,00%	100	layanan	100	100
12	QAHU12	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS-29)	8.600.000,00	3.440.000,00	4000,00%	5	layanan	5	100
13	QAHU13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS-29)	18.020.000,00	8.670.000,00	4811,00%	34	layanan	34	100
14	QAHU14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS-29)	15.768.000,00	13.379.650,00	8485,00%	12	layanan	12	100
15	QAHU15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS-29)	65.460.000,00	63.056.920,00	9633,00%	12	layanan	12	100
16	QAHU18	Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Kategori 2 (HS-29)	14.600.000,00	6.950.000,00	4760,00%	20	layanan	20	100
17	QAHU19	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS-29)	66.000.000,00	32.999.750,00	5000,00%	100	layanan	100	100
18	QAHU20	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS-29)	13.580.000,00	7.401.000,00	5450,00%	14	layanan	14	100
19	QAHU21	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Kategori 2 (HS-29)	6.880.000,00	3.060.000,00	4448,00%	4	layanan	4	100
20	QAHU25	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	349.600.000,00	182.345.000,00	5216,00%	19	layanan	19	100
21	QAHU28	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	319.200.000,00	167.180.000,00	5237,00%	19	layanan	19	100

22	RAB001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)	575.599.000,00	186.644.148,00	3243,00%	5	Paket	5	100
23	TBC001	Pelatihan Kesehatan (HS-29)	695.870.000,00	115.991.060,00	1667,00%	34	Orang	34	100
			3.578.613.000	1.352.743.809	37,80%				

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	NIHIL	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai		-	-
Jumlah		-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp5.603.935.000

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.603.935.000 dan Rp4.349.941.266. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 28,83. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	130.290.000	195.045.000,00	(33,20)
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	2.105.750.000	1.863.220.000,00	13,02
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	3.367.895.000	2.290.925.000,00	47,01
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	751.266,00	(100,00)
	-	-	-
Jumlah	5.603.935.000,00	4.349.941.266,00	28,83

Beban Pegawai
Rp12.561.842.477

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.561.842.477 dan Rp12.058.217.570.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 4,18 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.250.654.700	4.133.197.500	2,84
Beban Pembulatan Gaji PNS	57.047	65.391	(12,76)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	265.932.660	261.985.300	1,51
Beban Tunj. Anak PNS	88.847.674	88.254.620	0,67
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	540.190.000	508.390.000	6,26
Beban Tunj. PPh PNS	61.046.514	38.292.388	59,42
Beban Tunj. Beras PNS	212.118.180	213.204.480	(0,51)

Beban Uang Makan PNS	565.102.350	462.775.650	22,11
Beban Tunjangan Umum PNS	11.435.000	20.465.000	(44,12)
Beban Uang Lembur	29.969.000	44.269.000	(32,30)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.170.666.113	6.034.620.057	2,25
Belanja Gaji Pokok PPPK	126.889.398	85.764.000	47,95
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3.248	1.662	95,43
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.527.592	5.717.600	14,17
Belanja Tunjangan Anak PPPK	2.611.036	1.829.632	42,71
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11.690.000	7.560.000	54,63
Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.201.565	5.938.440	38,11
Belanja Tunjangan Umum PPPK	540.000	540.000	-
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	157.910.400	104.011.850	51,82
Belanja Uang Makan PPPK	26.250.000	16.135.000	62,69
Jumlah	12.561.842.477	12.058.217.570	4,18

*Beban Persediaan
Rp1.683.840.568*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.683.840.568 dan Rp1.742.652.231

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,37 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	267.264.547	422.203.311	(36,70)
Beban Persediaan bahan baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	1.416.576.021	1.320.448.920	7,28
Jumlah Beban Persediaan	1.683.840.568,00	1.742.652.231	(3,37)

*Beban Barang dan Jasa
Rp2.558.496.197*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.558.496.197 dan Rp3.031.286.343.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 15,60 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.005.644.772	512.243.535	96,32
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.723.950	7.178.990	(62,06)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	141.960.000	120.216.000	18,09
Beban Barang Operasional Lainnya	46.965.000	85.292.000	(44,94)
Beban Bahan	190.126.774	207.025.041	(8,16)
Beban Honor Output Kegiatan	2.000.000	3.460.000	(42,20)

Beban Barang Non Operasional Lainnya	34.920.910	187.613.891	(81,39)
Beban Langganan Listrik	186.315.845	242.019.557	(23,02)
Beban Langganan Telepon	2.074.489	12.842.878	(83,85)
Beban Langganan Air	17.458.514	17.842.696	(2,15)
Beban Jasa Pos dan Giro	-	932.000	(100,00)
Beban Sewa	116.600.000	123.802.900	(5,82)
Beban Jasa Profesi	11.700.000	8.100.000	44,44
Beban Jasa Lainnya	800.005.943	1.487.096.855	(46,20)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	2.558.496.197	3.031.286.343,00	(15,60)

*Beban Pemeliharaan
Rp416.038.202*

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp416.038.202 dan Rp617.374.604.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 32,61 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	169.523.722	262.297.646	(35,37)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	216.501.265	340.943.083	(36,50)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	30.013.215	14.133.875	112,35
	-	-	-
Jumlah	416.038.202	617.374.604	(32,61)

*Beban Perjalanan Dinas
Rp935.176.716*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp935.176.716 dan Rp2.031.805.823

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 53,97 persen disebabkan oleh berkurangnya pelaksanaan perjalanan dinas yang disebabkan belum tercapainya target PNBPN. Berikut Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	254.331.716	844.795.823	(69,89)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.845.000	1.147.960.000	(40,69)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	39.050.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi CO	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	935.176.716,00	2.031.805.823	(53,97)

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Tidak ada beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada periode ini. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
NIHIL	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh Tidak ada beban bantuan sosial pada laporan keuangan periode ini. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
NIHIL	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.126.218.118 dan Rp1.292.306.367.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.020.569.119	1.186.657.368	(14,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	105.648.999	105.648.999	-
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1.126.218.118	1.292.306.367	(12,85)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.126.218.118	1.292.306.367	(12,85)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
NIHIL	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp2.464.030

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.464.030 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.464.030	-	-
	-	-	-
Jumlah	2.464.030,00	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
NIHIL	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp-
142.485

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-142.485 dan Rp-11.514.445.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(142.485)	(11.514.445,00)	(98,76)
	-	-	-
Jumlah	(142.485,00)	(11.514.445)	(98,76)

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000 , sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.16.440.072.097,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.16.440.072.097,00 dan Rp.15.742.040.890,00

Defisit LO
Rp.13.675.355.733,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.13.675.355.733,00 dan Rp.16.435.216.117,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.3.844.550 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.3.844.550. .

Koreksi ini Koreksi nilai aset non revaluasi didapatkan dari transaksi Reklasifikasi Masuk dan Relaksifikasi

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

Koreksi nilai aset non revaluasi didapatkan dari transaksi Reklasifikasi Masuk dan Relaksifikasi Keluar untuk barang dengan kelompok awal "Alat Kepolisian" menjadi "Alat Studio"

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp12.663.027.860

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.12.663.027.860 dan Rp.17.129.402.774. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	16.614.677.759
Diterima dari Entitas Lain	(5.606.399.030)
Transfer Keluar	(38.224.400)
Transfer Masuk	1.692.973.531
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	12.663.027.860

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 16.614.677.759, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 5.606.399.030

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-38.224.400 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Vaksin Polio SKK	BKK Bandung	19.112.200
Vaksin Polio SKK	BKK Kendari	9.556.100
Vaksin Polio SKK	BKK Pangkal Pinang	9.556.100
Jumlah		38.224.400

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.692.973.531 yang terdiri dari:

Kode Barang	Kelompok Barang	Kode Barang	Rincian	Nilai
117111	Barang Konsumsi	1010301014	Barang Cetakan	73.795.300
117111	Barang Konsumsi	73	ICV skk /5000/2025	57.165.000
117111	Barang Konsumsi	74	Buku Kesehatan 500/2025	5.975.000
117111	Barang Konsumsi	75	Buku Kesehatan Kapal 600 Ta.2025	6.000.000
117111	Barang Konsumsi	76	Buku panduan Sinkarkes Ta.2023	3.270.000
117111	Barang Konsumsi	77	Surat Keterangan Kontra Indikasi 2025	297.500
117111	Barang Konsumsi	78	Buku Saku IHR Panduan Petugas	1.087.800
117111	Barang Konsumsi	1010303999	Bahan Cetak Lainnya	3.473.800
117111	Barang Konsumsi	4	Buku IHR Ta.2025 edisi III	2.236.300
117111	Barang Konsumsi	5	Buku Peraturan Menteri Kes no.40 Ta.2015	1.237.500
117111	Barang Konsumsi	1010307007	Perlengkapan Lapangan	3.187.920
117111	Barang Konsumsi	9	Emergency KIT	3.187.920
117111	Barang Konsumsi	1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	15.946.970
117111	Barang Konsumsi	1	Gown Disposable & Hair Cap	2.226.220
117111	Barang Konsumsi	2	Nitrile Gloves Powder Free (M)	107.215
117111	Barang Konsumsi	3	Nitrile Gloves Powder Free (L)	123.702
117111	Barang Konsumsi	4	Plastik Bio Hazard	1.113.105
117111	Barang Konsumsi	5	Maskes Medis cdc	181.680
117111	Barang Konsumsi	6	Virus Transport Medium cdc	1.324.520

117111	Barang Konsumsi	7	Tongue Spatel Steril cdc	143.096
117111	Barang Konsumsi	8	RDT-Ag Civid 19 cdc	3.088.680
117111	Barang Konsumsi	9	Masker N95 cdc	2.212.205
117111	Barang Konsumsi	10	Parafilm M Roll uk 4 in x x125 ft	772.072
117111	Barang Konsumsi	11	Plastik Ziplok cdc	255.497
117111	Barang Konsumsi	12	Sample Container cdc	181.262
117111	Barang Konsumsi	13	Cooler Box 8L+Ice Pack cdc	2.643.244
117111	Barang Konsumsi	14	Aluminium Foil cdc	148.288
117111	Barang Konsumsi	15	Laber Stiker Viny 5x2	46.667
117111	Barang Konsumsi	16	UN Fiberboard Box cdc	876.904
117111	Barang Konsumsi	17	Plastik Wrap cdc	445.046
117111	Barang Konsumsi	18	Tissue Towel cdc	57.567
117111	Barang Konsumsi	1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	13.826.460
117111	Barang Konsumsi	3	VTM Swab Vagina	3.445.000
117111	Barang Konsumsi	4	VTM Lakebio swab	7.846.460
117111	Barang Konsumsi	5	RDT-Ag Covid 19	2.160.000
117111	Barang Konsumsi	6	Stic Swab Naso Faring	225.000
117111	Barang Konsumsi	7	Stic Swab Orofaring	150.000
117199	Persediaan Lainnya	1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	1.094.322.459
117199	Persediaan Lainnya	72	Vaksin MM skk/1200/2025	122.358.000
117199	Persediaan Lainnya	73	Vaksin MM medan/500/2025	51.000.000
117199	Persediaan Lainnya	74	Vaksin MM 5200 skk/2025	543.140.000
117199	Persediaan Lainnya	75	Vaksin YF 2025	15.495.600
117199	Persediaan Lainnya	76	Lidokain Inj 2% haji 2025	8.325
117199	Persediaan Lainnya	77	Epinefrin (Adrenalin) inj 1 mg haji 2025	32.190
117199	Persediaan Lainnya	78	Dektrosa Laruta Infus 40% haji 2025	38.850
117199	Persediaan Lainnya	79	NaCl Larutan Infus 0,9 % haji 2025	101.565
117199	Persediaan Lainnya	80	Ringer Laktat Larutan Infus haji 2025	80.590
117199	Persediaan Lainnya	81	Kloramfenikol tetes mata 0,5% haji 2025	108.225
117199	Persediaan Lainnya	83	Salbutamol Cairan ih 1 mg haji 2025	76.590
117199	Persediaan Lainnya	84	OBH sirup haji 2025	88.245
117199	Persediaan Lainnya	86	Kloramfenikol tetes telinga 3 % haji 2025	17.760
117199	Persediaan Lainnya	87	Vaksin Polio SKK 800/2025	152.897.600
117199	Persediaan Lainnya	88	Racun Tikus 2025	623.000

117199	Persediaan Lainnya	89	Insektisida Nyamuk 2025	3.349.980
117199	Persediaan Lainnya	90	Vaksin Meningitis 2025 tahap 2	135.420.750
117199	Persediaan Lainnya	91	Vaksin Influenza 2025	4.700.000
117199	Persediaan Lainnya	92	Vaksin Tifoid 2025	1.886.607
117199	Persediaan Lainnya	93	Vaksin Polio 2025	57.336.600
117199	Persediaan Lainnya	94	Vaksin Yellow Fever 2025	5.561.982
117199	Persediaan Lainnya	1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	925.640
117199	Persediaan Lainnya	172	Asam Mefenamat 500 mg haji 2025	16.700
117199	Persediaan Lainnya	173	Meloksikam 15 haji 2025	9.450
117199	Persediaan Lainnya	174	Parasetamol 500 mg haji 2025	48.800
117199	Persediaan Lainnya	175	Metilprednisolon 4 mg haji 2025	16.000
117199	Persediaan Lainnya	176	Setirizin 10 mg haji 2025	31.200
117199	Persediaan Lainnya	177	Siprofloksasin 500 mg haji 2025	43.300
117199	Persediaan Lainnya	178	Metronidazol 500 mg Haji 2025	17.800
117199	Persediaan Lainnya	179	Asiklovir 400 mg haji 2025	32.750
117199	Persediaan Lainnya	180	Betahistin 6 mg haji 2025	42.200
117199	Persediaan Lainnya	181	Hidroklorotiazid 25 mg haji 2025	40.400
117199	Persediaan Lainnya	182	Metformin 500 mg haji 2025	17.800
117199	Persediaan Lainnya	183	Amlodipin 10 mg haji 2025	19.600
117199	Persediaan Lainnya	184	Katopril 25 mg haji 2025	8.900
117199	Persediaan Lainnya	185	Asam Asetil Salisilat (Asetosal)80 mg haji 2025	67.700
117199	Persediaan Lainnya	186	Klopidogrel 75 mg haji 2025	20.640
117199	Persediaan Lainnya	187	Omeprazol 20 mg haji 2025	69.900
117199	Persediaan Lainnya	188	Domperidon 10 mg haji 2025	22.200
117199	Persediaan Lainnya	189	Attapulgit Aktif 600 mg haji 2025	24.500
117199	Persediaan Lainnya	190	Loperamid 2 mg haji 2025	10.000
117199	Persediaan Lainnya	191	Salbutamol 2 mg haji 2025	10.200
117199	Persediaan Lainnya	192	Teofilin 150 mg haji 2025	94.800
117199	Persediaan Lainnya	193	Bromheksin 8 mg haji 2025	66.600
117199	Persediaan Lainnya	194	Kom Klorferamin maleat, Dekstrometorfan haji 2025	103.200
117199	Persediaan Lainnya	195	Kom Fenilpropanolamin, klorfeniramin haji 2025	40.000
117199	Persediaan Lainnya	196	Asam Askorbat(vit C)100 mg haji 2025	51.000

117199	Persediaan Lainnya	1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	83.300
117199	Persediaan Lainnya	4	Garam Oralit haji 2025	83.300
117199	Persediaan Lainnya	1010401005	Obat Gel/Salep (Persediaan Lainnya)	561.438
117199	Persediaan Lainnya	8	Hidrokortison Krim 2,5% haji 2025	47.730
117199	Persediaan Lainnya	9	Kombinasi Metil+Mentol+ Eugenol haji 2025	231.768
117199	Persediaan Lainnya	10	Kom Antihemoroid lidokain topikal haji 2025	281.940
117199	Persediaan Lainnya	1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	486.850.244
117199	Persediaan Lainnya	127	Absorbent Wound Dressing 6x7 haji 2025	30.525
117199	Persediaan Lainnya	128	Catgut Chromic 3/0+jarum haji 2025	12.876
117199	Persediaan Lainnya	129	Diaper Adult size L haji 2025	49.062
117199	Persediaan Lainnya	130	Diaper Adult size XL haji 2025	74.592
117199	Persediaan Lainnya	131	IV Catheter 20 G haji 2025	8.991
117199	Persediaan Lainnya	132	IV Catheter 22 G haji 2025	28.860
117199	Persediaan Lainnya	133	Kassa steril kecil 16x16 haji 2025	85.470
117199	Persediaan Lainnya	134	Masker Nebulizer haji 2025	38.628
117199	Persediaan Lainnya	135	Nasal Oksigen haji 2025	59.940
117199	Persediaan Lainnya	136	Under pad haji 2025	59.940
117199	Persediaan Lainnya	137	Blood Haemoglobin Stick HB haji 2025	1.798.200
117199	Persediaan Lainnya	138	HCG Plano Test haji 2025	253.000
117199	Persediaan Lainnya	139	Alkohol 70 % haji 2025	28.305
117199	Persediaan Lainnya	140	Kantong Plastik 80x100 haji 2025	37.800
117199	Persediaan Lainnya	141	Perlak Kasur 65x110 haji 2025	231.102
117199	Persediaan Lainnya	142	Pispot Urin haji 2025	8.658
117199	Persediaan Lainnya	143	Pispot Stikpan haji 2025	31.524
117199	Persediaan Lainnya	144	Plastik Klip obat 10x15 haji 2025	15.200
117199	Persediaan Lainnya	145	Pot Urin 60 ml haji 2025	111.000
117199	Persediaan Lainnya	146	Senter Kecil haji 2025	27.639
117199	Persediaan Lainnya	147	Paket tas Jamaah haji 2025	457.100.850

117199	Persediaan Lainnya	148	Tas petugas Kloter haji 2025	24.967.330
117199	Persediaan Lainnya	149	Salbutamol MDI /aerosol 100 mcg haji 2025	85.470
117199	Persediaan Lainnya	151	Alkohol Swab BMHP	100.560
117199	Persediaan Lainnya	152	Blood Lancet BMHP	93.162
117199	Persediaan Lainnya	154	Strip Gula Darah BMHP 2	1.511.560
				1.692.973.531

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp15.427.744.224*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.15.427.744.224,00 dan Rp.16.440.072.097,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang :Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis bidang Kekeparantinaan Kesehatan , Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Palembang pada tahun 2024 telah resmi berganti menjadi Balai Kekeparantinaan Kelas I Palembang

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- 1 Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Kekeparantinaan Kesehatan Palembang Nomor : KU.02.01/C.X.7/5484/2024 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola APBN Tahun Anggaran 2025 Berikut data pengelola APBN BKK Kelas I Palembang 2025 :

- * Kuasa Pengguna Anggaran : Emmilya Rosa, SKM, MKM
- * Pejabat Pembuat Komitmen : Deni Tri Handoko, S.Kom,M.Si
- * Pejabat PPSPM : Catur Sugiono, SE
- * Bendahara Pengeluaran : Ratih Kusuma Wijaya, SE

- 2 Telah dilaksanakannya Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2024 di Balai Kekeparantinaan Kesehatan Kelas I Palembang oleh Badan Pemeriksa Keuangan dengan Surat Tugas nomor 16/ST/VIII/02/2025 dan berdasarkan Konsep Temuan Pemeriksaan atas Pemeriksaan Laporan Keuangan BKK Kelas I Palembang Tahun 2024 nomor 32/Tim6LKKemenkes/04/2025 tanggal 14 April 2025 dan telah disampaikan tanggapan serta tindak lanjut secara resmi melalui Surat Kepala Balai Kekeparantinaan kesehatan Kelas I Palembang Nomor KU.04.01/C.X.7/1276/2025 tanggal 15 April 2025 Hal Tanggapan Temuan Pemeriksaan atas Pemeriksaan Laporan Keuangan BKK Kelas I Palembang Tahun 2024

Palembang, 31 Desember 2025
Kepala BKK Kelas I Palembang



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001